



## Membangun Generasi Qur'ani Sejak Usia Dini

Aslamiah<sup>1</sup>, Dzul Fadly Al-Faris<sup>2</sup>, Muhammad Faidzin Akbar<sup>3</sup>, Rodi Seftiawan<sup>4</sup>, Siti Nurhayati<sup>5</sup>,  
Siti Khodijah<sup>6</sup>, Suci Ramadan<sup>7</sup>, Laela Sari<sup>8</sup>, Dzakwan<sup>9</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Email: [miaaslamiah87@gmail.com](mailto:miaaslamiah87@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat menjadi kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ibnu Chaldun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Mushola Nurul Iman kec. Serdang. Tujuan pengabdian ini dilakukan yakni untuk melihat apakah kegiatan generasi Qur'ani sejak dini dapat membentuk karakter anak dalam mencintai Al-Quran. Kegiatan ini menerapkan pembelajaran seperti hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, hafalan doa-doa, menulis dan hafalan hadist-hadist pendek. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode observasi dan survei. Selain itu pengabdian juga menggunakan metode cooperative learning, ceramah, dan unjuk kerja. Tentunya program ini sangat bermanfaat bagi kehidupan anak dimasa mendatang. Dengan perkembangan zaman dan percepatan teknologi yang dapat menggeser nilai-nilai karakter pada anak. Hal ini harus diwaspadai oleh orang tua jangan sampai anak terbawa pengaruh negatif yang tidak diinginkan. Hasil yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Program mengaji bisa membangun dan mengembangkan karakter anak dalam mencintai Al-Quran sejak dini, kegiatan ini juga akan memberikan dampak positif bagi Mushola Nurul Iman karena menjadi sentral kegiatan keagamaan.

**Kata Kunci:** Generasi Qur'ani; Membangun; Usia Dini.

### ABSTRACT

*Community service is a mandatory activity that must be participated in by final year students of the islamic religious education study program at Ibnu Chaldun University. This service activity was carried out at the Nurul Iman prayer room, serdang district. The purpose of this service is to see whether the activities of the Qur'ani generation from an early age can shape the character of loving the Quran. This activity applies methods such as memorizing verses from the Qur'an, memorizing prayers, writing, and memorizing short hadiths. This community service method uses observation and survey methods. Apart from that, the service also uses cooperative learning methods, lectures and performance. Of course this program is very beneficial for children's lives in the future. With the development of the times and the acceleration of technology which can shift the character values of children. Parents must be aware of this, lest their children be carried away by unwanted negative influences. The results that will be achieved in this service activity are that the Qur'an recitation program can build and develop children's character in loving the Qur'an from an early age. This activity will also have a positive impact on the Nurul Iman prayer room because it is the center of religious activities.*

**Keywords:** Build; Early Age; Qur'ani Generation.

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.297>

### Pendahuluan

Membangun generasi Qurani pada usia dini itu merupakan hal yang harus dilakukan karena generasi muda merupakan pondasi dasar terbentuknya peradaban atau suatu bangsa apabila karakter generasinya baik maka baik pula suatu peradaban itu akan tercapai dan generasi Qurani ini jadi generasi itu biasanya diartikan itu sebagai orang yang hidup satu angkatan atau sebaya. Dan Al Qur'an ini merupakan landasan atau pegangan dalam menjalin



proses kehidupan jadi secara sederhana biasa disimpulkan dan dapat disimpulkan bahwa generasi Qur'an ini bermakna yaitu individu memiliki budi pekerti luhur sebagai ciri khas cerminan jati dirinya dan tetap berdasarkan kepada nilai-nilai Al Qur'an.

Dan Rasulullah Saw bersabda siapa yang mempelajari Al Qur'an ketika ia masih muda, maka Al Qur'an itu akan menyatu dengan daging dan darahnya dan siapa yang mempelajarinya atau mempelajari Al Qur'an ketika ia dewasa maka ilmu itu akan lepas darinya maka ia akan mendapatkan dua kali pahala.

Dan Rasulullah Saw juga bersabda barang siapa yang membaca Al Qur'an dan mempelajari serta mengamalkan Al Qur'an maka pada hari akhir atau hari kiamat nanti kedua orang tuanya akan diberikan mahkota yang sinarnya lebih bagus daripada sinar matahari dan lebih berkilau dan kedua orang tuanya akan diberikan pakaian yang tidak pernah dipakai selama hidupnya akan diberikan pakaian yang lebih pantas yang tidak pernah digunakan atau dipakai di dunia. Kedua orang tua itu bertanya-tanya, "mengapa diberi pakaian seperti ini?" maka dijawab "ini karena engkau berdua telah mengajarkan Al-Qur'an kepada anakmu". (Al-Qur'an Sebagai Cermin Bagi Orang Beriman Dan Hadits Mahkota Untuk Orang Tua Di Surga - Radio Rodja 756 AM (2), n.d.)

Sebab oleh karena itu sangat penting mendidik seorang anak dengan pendidikan agama yang bermuara atau bersumber pada kalamullah. Barulah setelah itu dapat membangun generasi yang betul-betul Qurani yaitu masyarakat yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang merupakan penjelmaan Al Qur'an dalam setiap gerak kehidupannya jadi masyarakat yang diasuh dan dibimbing oleh arah, Al Qur'an dan hidupnya bahwa naungannya dan berjalan di bawah cahayanya bahkan memahami Al Qur'an adalah wajib berdasarkan ayat yang telah diturunkan sebagai berikut: maka mengapa mereka tidak mau mentadaburi atau memahami Al Qur'an.

Dan Al Qur'an adalah sumber segala ilmu jadi semua ilmu yang ada di dunia ini bersumber pada Al Qur'an baik itu ilmu umum maupun ilmu agama dan anak usia dini sebagai generasi yang berjiwa Al Qur'an atau berjiwa Qurani akan membuat pendidikan menjadi lebih baik dan Al Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus benar-benar ditanamkan pada anak di usia dini mungkin agar mempunyai arah dan tujuan yang lurus dan benar untuk kedepannya agar lebih baik.

Dan generasi Qurani adalah sebuah generasi yang menjadikan Al Qur'an itu sebagai pedoman dalam hidupnya serta meyakini semua kebenarannya dan generasi Qurani



mempunyai akidah yang kuat atau akhlak yang kuat amal ibadah yang benar bagus akhlaknya dan tinggi peradabannya. Dalam kehidupan sehari-hari generasi Qurani tidak akan pernah lepas dari aktivitas membaca atau memahami Al Qur'an memahami kandungannya dengan baik dan benar serta mengamalkan apa yang ada di dalam Al Qur'an di dalam aspek kehidupan.

Al Qur'an adalah pedoman hidup bagi manusia dengan orang atau manusia yang berpegang teguh pada Al Qur'an dan menjadikannya Al Qur'an sebagai rujukan dalam hidupnya dan setiap segala urusan kehidupannya niscaya tidak akan pernah tersesat karena mereka berpegang teguh pada kalamullah yaitu Al Qur'an.

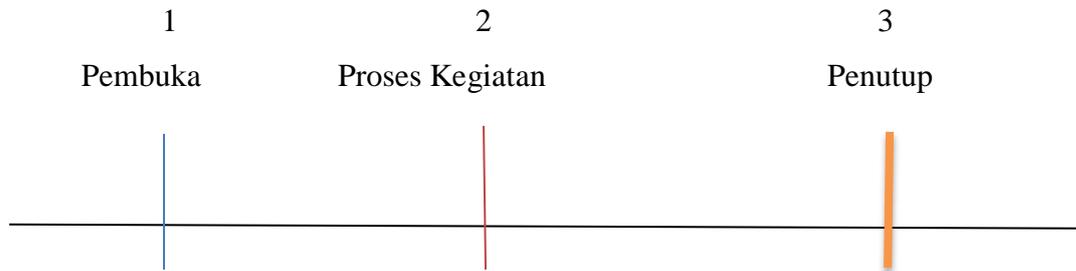
Dan dapat diuraikan dan dapat disimpulkan bahwa kita diperintahkan untuk mempersiapkan generasi yang kuat dan membangun generasi yang hebat yang punya bekal yang cukup untuk menghadapi seluruh tantangan hidup untuk kedepannya dan bekal yang dimaksud di sini bukan sekedar harta semata tetapi lebih mempunyai wawasan yang luas pengetahuan yang luas dan yang paling penting selalu berpegang teguh kepada Al Qur'an atau kalamullah, dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada dan yang terjadi pada hidupnya dan mencetus atau membangun berarti menghasilkan sesuatu dengan usaha-usaha tertentu.

Dan membangun yang dimaksud di sini adalah menghasilkan generasi dengan usaha usaha tertentu. Seperti mendidik anak pada usia dini mengarahkan anak pada usia dini membimbing anak pada usia dini membina anak pada usia dini untuk memiliki jiwa-jiwa Qurani, jadi manusia ini adalah makhluk berjiwa kepribadian dan berhati nurani selalu menarik oleh karena itu baik pembicaraan mengenai aspek secara fisik maupun aspek dalam diri manusia seperti jiwa hati tidak akan pernah selesai makanya disini pentingnya menanamkan atau membangun generasi-generasi Qurani pada usia dini atau usia anak-anak.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini bertempat di kecamatan Serdang, Jakarta Pusat. Dengan sasaran Masyarakat umum, Anak Usia Dini hingga Remaja. Kegiatan dilaksanakan berbentuk kegiatan pengabdian generasi Qur'ani kepada Masyarakat umum, Anak Usia Dini hingga Remaja. Sebelum kegiatan penelitian ini dilaksanakan tim terlebih dahulu melakukan survey lokasi, di Kemayoran Jakarta Pusat, selanjutnya, tim pelaksanaan penelitian menghubungi ketua DKM, RW, dan RT di wilayah setempat terkait jadwal pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, Tim penelitian memberikan penjelasan terkait kegiatan generasi qur'ani. Ada

beberapa langkah dalam melaksanakan kegiatan generasi Qur'ani, yakni salam pembuka, Muroja'ah, salam penutup. Tahapan tersebut bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Generasi Qur'ani membaca Al-Quran (P et al., 2024)

Kegiatan pengabdian ini menerapkan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, menghafal doa-doa, menulis dan menghafal hadits pendek. Proses kegiatan membaca Al-Quran generasi Qur'ani, yang pertama mulai dari salam pembuka, proses kegiatan salam penutup. Ketika salam pembuka tim mengucapkan salam dan memberi materi kepada generasi Qur'ani terkait dengan kegiatan membaca Al'Quran, dilanjutkan dengan memberi materi hukum tajwid. Tahapan kedua yakni membaca Al'Quran dan praktik belajar tajwid kemudian murojaah dan praktek membaca Al-Qur'an. Pada tahapan ini menggambarkan proses kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan, sebelumnya di awal tim melakukan pengurusan surat ijin kepada pengurus setempat, kemudian anggota tim menyampaikan media yang akan dipakai pada saat kegiatan berlangsung, selanjutnya menjadwalkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk generasi Qur'ani tahap ini juga menggambarkan tentang kegiatan pengabdian dalam bentuk generasi Qur'ani, metode yang dipakai adalah cooperative learning, ceramah, unjuk kerja pada peserta generasi Qur'ani, pada akhir pelaksanaan peserta generasi Qur'ani diwajibkan melaksanakan tes murojaah.

Penutup, tim pengabdian masyarakat berharap proses kegiatan dalam bentuk Generasi Qur'ani ini mencetak peserta yang cinta Al-Qur'an, paham apa yang dibaca, mengetahui hukum bacaan tajwid, terampil dalam membaca Al'Quran dan kelak menjadi hafidz/hafidzah di tempat tersebut.

Adapun media yang dipakai selama kegiatan Generasi Qur'ani berlangsung yakni; Al-Quran, Alat tulis, Alat ibadah, Papan tulis, Spidol, Penghapus, Laptop. Kertas HVS.

Peserta yang terlibat yakni Masyarakat umum, Anak Usia Dini hingga Remaja, dan tim pengabdian yang berasal dari mahasiswa Fakultas Agama Islam. FAI Universitas Ibnu Chaldun Jakarta, Ustadzah atau guru hanya memberikan motivasi dan perizinan dalam proses kegiatan pengabdian ini.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam hal membentuk generasi Qur'ani peran orang tua sangatlah penting. Dalam islam perilaku harus sesuai dengan aturan serta peran orang tua dan guru yang akan membentuk generasi Qur'ani harus memiliki cara yang sesuai dengan karakter anak. Generasi Qur'ani sejak dini merupakan generasi yang dikenalkan dengan Al-Qur'an sejak masih kecil yang diharapkan mampu mencintai Al-Qur'an, menjadika Qur'an sebagai dasar hidup, berperilaku sesuai Al-Qur'an dan mampu memahami dan mengamalkan Qur'an dalam kehidupan (Erhamwilda et al., 2021).

Al-Qur'an sebagai dasar dan pedoman hidup tidak cukup hanya dengan membaca setiap hari dengan suara lantang tetapi harus pula memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan. Membangun generasi Qur'ani sejak dini hendaknya ditanamkan kewajiban dalam pemeliharanya dan pengamalannya, antara lain adalah dengan membaca, menulis (al kitabah), dan menghafal (at-tahfidz) sehingga ilmu tersebut tetap asli meskipun ada pergeseran zaman (Nidhom, 2018).

Al-Qur'an adalah sumber pengetahuan. Baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Anak yang berjiwa Qur'ani akan memiliki semangat tinggi dalam mencari ilmu. Al-Qur'an sebagai dasar pedoman hidup harus ada dalam diri anak sedari kecil guna mampu mengarahkan mereka kepada arah hidup yang jelas.

Fungsi pendidikan bagi peradaban menjadi hal yang sangat penting, khususnya pendidikan agama (Al-Qur'an). Mengenalkan dan mengajarkannya adalah langkah awal untuk menjaga keaslian Al-Qur'an dari perubahan zaman.

Selain fungsi pokok Al-Qur'an adalah petunjuk hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia hingga akhirat. Kandungan serta isi Al-Qur'an memuat seluruh ilmu yang berkaitan dengan hablum minallah, hablum minannas dan hablum minal alam.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Membaca Al-Quran dan Iqra



Gambar 3. Menulis

## Kesimpulan

Dalam bidang keagamaan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan generasi Qur'ani sejak usia dini khususnya masyarakat umum, anak-anak, remaja guna meningkatkan pemahaman membaca, mempelajari hukum tajwid, serta selalu ber murojaah Qur'an. Sebagai petunjuk hidup Al-Qur'an harus ditumbuhkan pada diri anak sejak usia dini. Dengan kemajuan teknologi orang tua harus mengawasi perkembangan karakter anak. Dengan tumbuhnya rasa istiqomah dalam belajar Al-Qur'an pada diri anak diharapkan dapat mencetak generasi yang berakhlakul karimah.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih tim peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan kepada tim pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan dengan optimal. Terimakasih kepada DKM musholla setempat, Ustadzah yang telah membantu berjalannya Generasi Qur'ani. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Agama Islam serta



Bapak Dosen Perbankan Syariah yang telah mengisi seminar dalam program penelitian ini. Terimakasih tim pengabdian sampaikan secara khusus kepada Masyarakat, Serdang, Jakarta Pusat.

### Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Sebagai Cermin Bagi Orang Beriman dan Hadits Mahkota Untuk Orang Tua Di Surga - Radio Rodja 756 AM (2)*. (n.d.).
- Erhamwilda, E., Afrianti, N., Tazkia, A. H., & Mulyati, H. (2021). Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 793–800. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1329>
- Nidhom, K. (2018). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an). *Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 1–22. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>
- P, A. W., S, F. G. P., Arditya, M., Virginia, N., & Brammasta, R. (2024). *Pengenalan Healthy Food Sebagai Upaya Meningkatkan Produk Makanan Sehat Dalam Kewirausahaan* DOI: <https://doi.org//10.54832/judimas.v2i1.205> *Pendahuluan Masa remaja adalah masa dimana perkembangan fisik , intelektual , dan emosional berubah dengan cepat ( . 2, 69–78.*